

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

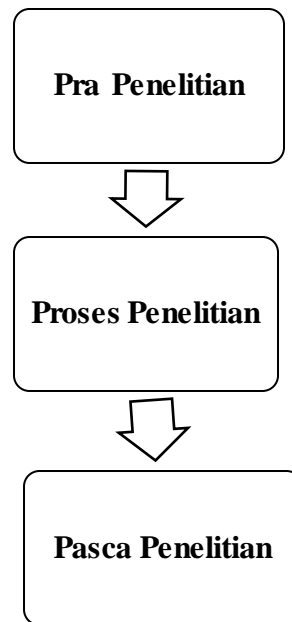
Pada dasarnya desain penelitian merupakan gambaran yang berkaitan dengan bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau disebut juga penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Faisal, 2003, hal. 20). Menurut Sukmadinata (2017, hal. 60) penelitian kualitatif adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2017, hal. 15).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta yang didapat secara sistematis, faktual dan akurat. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata atau kalimat dan juga gambar bukan berupa angka-angka (Moleong, 2007, hal. 11). Deskripsi tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif yang berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diperoleh di lapangan (Satori & Komariah, 2014, hal. 28). Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan realita yang berkaitan dengan “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Katolik (SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi)”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Karena dengan menggunakan pendekatan dan metode tersebut, peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan partisipan atau subjek penelitian. Mengingat karakteristik penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan oleh

Sugiyono bahwa penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2017, hal. 15).

Ada tiga tahapan yang digunakan dalam penelitian yaitu, tahapan pra penelitian, tahapan pelaksanaan penelitian, dan tahapan pasca penelitian.



Bagan 3.1 Tahapan-tahap Penelitian

Tahapan yang pertama yaitu tahap pra penelitian, peneliti melakukan persiapan dengan langkah merencanakan awal penelitian, mulai mencari masalah yang ada di sekitar, merumuskan permasalahan tersebut hingga mendiskusikannya dengan dosen pembimbing akademik dan juga dosen mata kuliah metode penelitian untuk diangkat dalam penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menyusun proposal penelitian dan mengajukan surat izin pra penelitian, kemudian melakukan studi pendahuluan. Kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian, selanjutnya revisi proposal dengan perubahan diksi kata pada judul penelitian, rumusan masalah dan harus memperhatikan teknik penulisan, selanjutnya turunnya SK (surat keputusan) mengenai pembagian dosen pembimbing I dan pembimbing II skripsi.

Yang kedua adalah tahap proses penelitian, pada tahap ini, peneliti melakukan tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian, pelaksanaan

penelitian, dan penyusunan laporan. Peneliti mempersiapkan kegiatan penelitian dengan menguatkan fokus penelitian, pengembangan literatur, penyusunan desain penelitian. Kemudian pengembangan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan perizinan penelitian dari pihak sekolah agar peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mengumpulkan data mengenai pembelajaran PAI di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Reduksi data peneliti gunakan untuk memfokuskan data yang penting dari hasil pengumpulan data lapangan. Data yang telah didapatkan direduksi untuk diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Setelah diklasifikasikan, data bisa disajikan secara jelas melalui pengkodean data atau *coding data*. Langkah selanjutnya yaitu display data dan membuat kesimpulan. Pada penyusunan laporan, peneliti menyusun draft skripsi dan draft jurnal.

Dan yang terakhir tahap pasca penelitian, pada tahap ini data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian direduksi terlebih dahulu untuk dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah penelitian dengan melaksanakan bimbingan bersama dosen pembimbing dan selanjutnya pengajuan ujian siding hingga ujian sidang dan revisi akhir.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

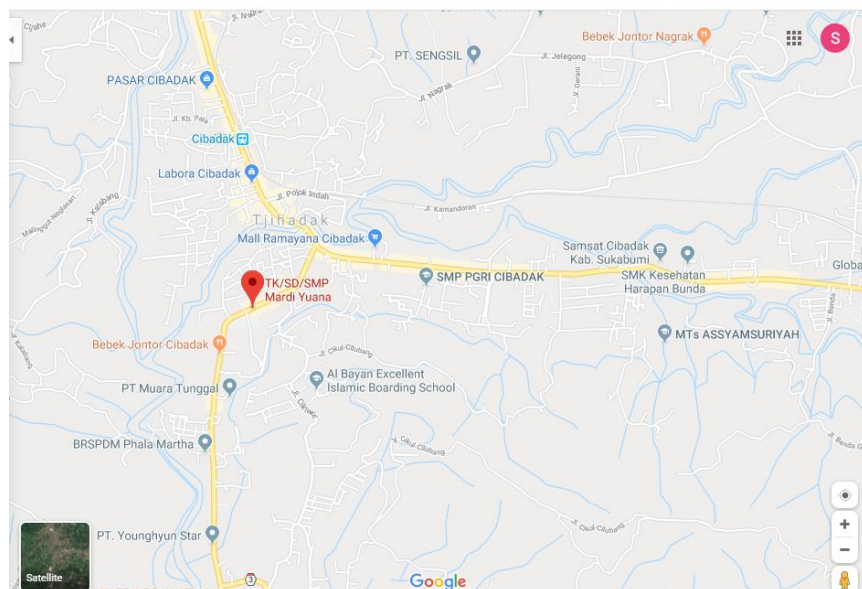
Partisipan penelitian merupakan sumber informasi atau informan dalam proses pengumpulan data yang sedang peneliti lakukan. Dalam hal ini yang dijadikan partisipan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Sekolah, dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data umum sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai kurikulum yang digunakan di sekolah.
3. Guru PAI dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran PAI.

4. Peserta didik muslim dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi alasan bersekolah di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Rt 02/ Rw 23 ,Kec. Cibadak, Kab. Sukabumi. Pemilihan lokasi ini mengingat bahwa SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi merupakan salah satu sekolah swasta dibawah Yayasan Katolik yang terbuka untuk umum dan unggul dalam hal kedisiplinan juga moral. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dalam studi pendahuluan menyatakan bahwa SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas bagi peserta didik muslim.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian di lapangan. Darwis A. (2014, hal. 54) menjelaskan bahwa secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan

ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang mana berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017, hal. 305).

3.3.2 Teknik dan Tahapan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena penelitian ini bertujuan mendapatkan data untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017, hal. 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.2.1 Wawancara

Menurut Kartono (1980: 171) dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dimana terjadi proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dan berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2014, hal. 160).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Fathoni, 2006, hal. 105). Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan percakapan antar dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab (Denim, 2002, hal. 130). Ada tiga macam wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg dalam (Sugiyono, 2017, hal. 319) yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (Soegijono, 1993, hal. 17). Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, tujuannya

untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta ide-idenya (Sugiyono, 2017, hal. 320). Wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel (Rachmawati, 2007, hal. 36). Berarti wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017, hal. 320)

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang berarti bahwa sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang telah disusun secara matang untuk mendapatkan data-data yang dapat menjawab rumusan masalah. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur apabila terdapat data yang kurang atau jawaban yang tidak dipahami oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang data umum sekolah, alasan peserta didik muslim bersekolah di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi dan pelaksanaan PAI, serta kualitas PAI di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi. Untuk mendapatkan datanya, peneliti mengadakan komunikasi langsung atau wawancara kepada pengurus sekolah, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru PAI, serta peserta didik muslim yang bersekolah di sekolah tersebut.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, akan tetapi sebelum itu peneliti meminta izin dulu kepada orang-orang yang akan diwawancarainya. Setelah wawancara selesai, peneliti langsung membuat transkrip wawancara terhadap data hasil wawancara selama di lapangan.

3.3.2.2 Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2010, hal. 64). Ngalim Purwanto (1985) menyatakan bahwa observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati seseorang individu atau kelompok secara langsung. Jadi metode observasi ini digunakan

untuk mengamati keadaan di lapangan secara langsung agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang ditelitinya (Suwandi, 2008, hal. 93-94). Teknik observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra (Bungin, 2016, hal. 115). Dapat disimpulkan bahwa observasi ialah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti melihat berdasarkan penglihatan nyata dari peneliti sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan seorang observer. Sanafiah Faisal (1990) dalam (Sugiyono, 2017, hal. 310) menyebutkan macam-macam observasi, diantaranya observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, aktivitas guru PAI dan peserta didik dalam pembelajaran PAI, peneliti mengamati bagaimana pembelajaran PAI dilakukan pendidik atau guru di dalam kelas, mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, sampai kegiatan akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan selama empat kali di kelas VII dan VIII, tiga kali di kelas IX. Serta mengobservasi fasilitas sekolah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar dan observasi partisipasi pasif. Observasi terus terang berarti dimana peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti akan melakukan observasi. Sementara observasi partisipasi pasif artinya peneliti langsung melakukan observasi dengan cara mengamati, mencatat dan mendengarkan mengenai segala hal yang terjadi pada saat berlangsungnya pembelajaran PAI. Selain itu, peneliti juga mengobservasi sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, serta fasilitas yang dapat mendukung untuk pembelajaran PAI. Dalam hal ini peneliti hadir di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006, hal. 231). Sedangkan menurut Sugiyono, yang dimaksud

dengan dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, hal. 329).

Dalam hal ini, penelitian secara kualitatif dengan menggunakan dokumentasi berupa arsip-arsip sekolah yang menunjang dalam hal penelitian. Adapun yang peneliti maksud dengan dokumen adalah data-data yang sifatnya tertulis. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data umum sekolah, berkas silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data tentang keadaan guru, jumlah peserta didik, jadwal pelajaran serta data-data lain yang ada hubungannya dengan penelitian. Sementara dokumen yang lainnya adalah foto-foto selama proses pembelajaran di kelas, sarana prasarana pembelajaran. Selain itu, ada rekaman selama wawancara berlangsung antara peneliti dan narasumber.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dari semua data yang telah dikumpulkan. Menurut Wilam Wiersma (1986) dalam bukunya Darwis A. (2014, hal. 154) menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2017, hal. 330).

Sugiono membagi triangulasi ke dalam dua bagian yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk triangulasi teknik peneliti mengumpulkan data melalui teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Sedangkan untuk triangulasi sumber peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda melalui teknik yang sama (Sugiyono, 2017, hal. 330).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi guna mengecek kredibilitas data dan memantapkan pemahaman peneliti sendiri terhadap temuan di lapangan mengenai data pembelajaran PAI di SMP Mardi Yuana Cibadak

Sukabumi. Triangulasi ini digunakan untuk semua temuan pada fokus rumusan masalah penelitian.

Melalui triangulasi, peneliti secara terus-menerus mengecek pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih kuat dan benar sesuai kenyataan. Sehingga ketika ada yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, peneliti mengecek dan menanyakan kembali kepada informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, Guru PAI, dan peserta didik muslim.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk memvaliditas data yang diperoleh dan tidak kalah penting yaitu melakukan *member-check* pada akhir wawancara dengan cara menyebutkan garis besarnya supaya diperbaiki apabila ada kekeliruan dan ditambahkan data apabila ada yang kurang. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2017, hal. 276) bahwa tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017, hal. 334).

Menurut Sugiyono (2017, hal. 336) dalam melakukan penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Data yang diperoleh dari peneliti akan dianalisis agar mendapatkan data yang valid untuk disajikan sesuai masalah yang dibahas. Kemudian peneliti

akan melakukan analisis data kualitatif, dengan cara reduksi data, selanjutnya display data, dan terakhir verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak perlu (Sugiyono, 2017, hal. 338). Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas (Rijali, 2018, hal. 91). Reduksi data sangat berguna bagi peneliti untuk mengolah data-data yang terkumpul sehingga dapat tergambar dengan jelas.

Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data lagi apabila itu diperlukan.

3.5.2 Display Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2018, hal. 92). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017, hal. 341) bahwa membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2010, hal. 95). Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh.

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari transkrip wawancara atau catatan lapangan, maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu. Koding digunakan terhadap data yang diperoleh. Peneliti melakukan koding ke dalam dua bagian. Pertama, pengkodean dalam proses reduksi data. Kedua, pengkodean dalam

proses penyajian data. Pada proses reduksi data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan rumusan masalah. Kemudian, pada proses penyajian data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan sumber dan teknik pengumpulan data.

a. Kode pada proses Reduksi Data (Rumusan Masalah dan Sub-Bahasan)

Tabel 3.1

Pengkodean Reduksi Reduksi Data (Rumusan Masalah dan Sub-Masalah)

Kode	Pokok Pembahasan	Aspek	Kode Data
RM1	Alasan peserta didik muslim bersekolah di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	Alasan peserta didik muslim bersekolah di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	APDM
RM2	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	Guru mata pelajaran PAI	GP
		Fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran PAI	FT
		Waktu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	WP
		Kurikulum yang digunakan di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	KP
		<i>Content</i> silabus dan aspek yang ingin dicapai yang terdapat dalam silabus	SL
		<i>Content</i> RPP di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	CR

		Materi PAI yang diberikan di semester yang sedang dilaksanakan	MP
		Metode mengajar yang digunakan guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran PAI	MM
		Media yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran PAI	MA
		Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran PAI	EP
RM3	Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	Kualitas Guru PAI	KG
		Kualitas Fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran PAI	KF
		Kualitas Kurikulum yang digunakan	KK
		Kualitas silabus dan aspek yang ingin dicapai yang terdapat dalam silabus	KS
		Kualitas RPP yang digunakan	KR
		Kualitas materi PAI yang diberikan di semester yang sedang dilaksanakan	KMP
		Kualitas metode mengajar yang digunakan guru PAI	KMM

		dalam menyampaikan materi pelajaran PAI	
		Kualitas media yang digunakan guru PAI dalam proses pembelajaran PAI	KMA
		Kualitas evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran PAI	KE

b. Kode Proses Penyajian Data

1. Kode Wawancara Responden dan Informan

Tabel 3.2

Proses Penyajian Data (Wawancara)

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1.	Paulus Hari Kristanto, S.Pd. Ing.	Kepala Sekolah	WKS
2.	Susana Suwantari, S.Pd.	Wakasek Kurikulum	WWK
3.	Dadang Supardi, S.Pd.	Guru PAI	WGP
4.	Daryulianti	Peserta Didik Muslim 1	WPDM.1
5.	Fipio Inzaghi	Peserta Didik Muslim 2	WPDM.2
6.	Keyssa Caithlyn P	Peserta Didik Muslim 3	WPDM.3
7.	Lian Rafa Adelio	Peserta Didik Muslim 4	WPDM.4
8.	Lunatika Abelia Azhari	Peserta Didik Muslim 5	WPDM.5
9.	M. Farel Alfarizi R	Peserta Didik Muslim 6	WPDM.6
10.	Witri Aliyani	Peserta Didik Muslim 7	WPDM.7
11.	Aria Santosa Gunawan	Peserta Didik Muslim 8	WPDM.8
12.	Jonattan Kenedi Then	Peserta Didik Muslim 9	WPDM.9
13.	Noval Andhika Sudarjat	Peserta Didik Muslim 10	WPDM.10
14.	Rebecca Tanujaya	Peserta Didik Muslim 11	WPDM.11

Syifa Mariam Fauziah, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH KATOLIK (STUDI DESKRIPTIF DI SMP MARDI YUANA CIBADAK SUKABUMI TAHUN 2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15.	Rival Tubagus Setiawan	Peserta Didik Muslim 12	WPDM.12
16.	Diaz Arrasid	Peserta Didik Muslim 13	WPDM.13
17.	Dimas Darmawan	Peserta Didik Muslim 14	WPDM.14
18.	Fahza Anzarta Asmi	Peserta Didik Muslim 15	WPDM.15
19.	Ferdi Ardian Mulyadi	Peserta Didik Muslim 16	WPDM.16
20.	Gentha Ardaana	Peserta Didik Muslim 17	WPDM.17
21.	R. Sandrina Chantika	Peserta Didik Muslim 18	WPDM.18
22.	Rani Nur Handayani	Peserta Didik Muslim 19	WPDM.19
23.	Theresa Tanujaya	Peserta Didik Muslim 20	WPDM.20
24.	Valentino Irawan	Peserta Didik Muslim 21	WPDM.21

1. Kode Observasi

Tabel 3.3

Proses Penyajian Data (Observasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1.	Observasi Pembelajaran PAI di Kelas VII	OPT
2.	Observasi Pembelajaran PAI di Kelas VIII	OPD
3.	Observasi Pembelajaran PAI di Kelas IX	OPS
4.	Observasi Evaluasi PAI di Kelas VIII	OET
5.	Observasi Evaluasi PAI di Kelas IX	OED
6.	Observasi Evaluasi PAI di Kelas IX	OES
7.	Observasi Fasilitas yang tersedia di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi	OFS

3. Kode Dokumentasi

Tabel 3.4

Proses Penyajian Data (Dokumentasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
----	----------------	-----------

Syifa Mariam Fauziah, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH KATOLIK (STUDI DESKRIPTIF DI SMP MARDI YUANA CIBADAK SUKABUMI TAHUN 2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Profil Sekolah	DOK.1
2.	Data Guru dan Siswa	DOK.2
3.	Data Guru PAI	DOK.3
4.	Silabus Pembelajaran PAI	DOK.4
5.	RPP PAI	DOK.5
6.	Soal Evaluasi PAI	DOK.6
7.	Jadwal Pelajaran	DOK.7

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017, hal. 345).

Jadi peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap setiap data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan untuk memperjelas dan mendeskripsikan secara jelas tentang hasil penelitian yang didapatkan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Mardi Yuana Cibadak Sukabumi. Kesimpulan yang didapatkan ini tentunya berawal dari proses-proses sebelumnya yaitu reduksi dan penyajian data dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai hasil uraian pada setiap rumusan masalah penelitian yang kemudian peneliti ambil menjadi kesimpulan sementara.